

**Pengembangan Materi Kepemimpinan dan Keorganisasian pada Kegiatan Darul Arqam
Dasar Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kota Baubau**

*Development of Leadership and Organizational Materials in the Basic Darul Arqam Activities
of the Muhammadiyah Student Association in Baubau City*

¹Muhammad Yusnan, ²Kamasiah, ³Karim, ⁴Risman Iye

¹Universitas Muhammadiyah Buton

²Sekolah Tinggi Agama Islam Baubau

³Institut Agama Islam Negeri Kendari

⁴Universitas Iqra Buru

*Email@korespondensi : muhammadyusnan39@gmail.com

Article History:

Received: 21 Oktober 2022

Revised: 15 November 2022

Accepted: 28 Desember 2022

Keywords: *Material*

*Development, Leadership,
Organization, Basic Darul
Arqam*

Abstract: *Leadership and organizational material contains a series of explanations to achieve organizational goals, a leader in an organization must be able to influence and inspire his followers. A good leader cannot be judged by the number of followers or the duration of his leadership. The capacity of a leader to develop new leaders can be used to assess their quality. The method in this service is to use the lecture method and the method of presenting material about leadership and organization. In developing materials, Darul Arqam Basic participants do not only receive one monotonous material, but can also develop better materials. The results of this service show that the results of the analysis based on the questionnaire show that 16 people get the very high category or 55.18%, 10 people get the high category or 38.48%, 2 people get the medium category, and 1 person gets the low category or 3.45 %, while no one gets a very low category. This means that the level of understanding of the material reaches an average value of 81.65 so that the material on leadership and organization gains a high understanding.*

Abstrak

Materi kepemimpinan dan keorganisasian memuat rangkaian penjelelasan untuk mencapai tujuan organisasi, seorang pemimpin dalam suatu organisasi harus mampu mempengaruhi dan menginspirasi para pengikutnya. Seorang pemimpin yang baik tidak dapat dinilai dari jumlah pengikutnya atau lamanya kepemimpinannya. Kapasitas seorang pemimpin untuk mengembangkan pemimpin baru dapat digunakan untuk menilai kualitas mereka. Metode dalam pengabdian ini yaitu menggunakan metode ceramah dan metode presentasikan materi tentang kepemimpinan dan keorganisasian. Dalam pengembangan materi, peserta Darul Arqam Dasar

tidak hanya menerima satu materi yang monoton, tetapi juga dapat mengembangkan materi yang lebih baik. Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa hasil analisis berdasarkan angket menunjukkan bahwa 16 orang mendapatkan kategori sangat tinggi atau 55,18%, 10 orang mendapatkan kategori tinggi atau 38,48%, 2 orang mendapatkan kategori sedang, dan 1 orang mendapatkan kategori rendah atau 3,45%, sedangkan tidak ada yang mendapatkan kategori sangat rendah. Artinya tingkat pemahaman materi mencapai nilai rata-rata sebesar 81,65 sehingga materi kepemimpinan dan keorganisasian mendapatkan pemahaman yang tinggi.

Kata kunci: Pengembangan Materi, Kepemimpinan, Keorganisasian, Darul Arqam Dasar

PENDAHULUAN

Organisasi adalah sekelompok individu yang bekerja sama untuk mencapai tujuan dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia (Jaudi, 2020). Pencapaian tujuan ini sangat bergantung pada sejumlah variabel, seperti ketersediaan dana, kerja tim yang dipupuk oleh penghargaan, dan keinginan bersama untuk memberikan hasil terbaik (Rizkiani, 2018). Mahasiswa memainkan peran unik dan signifikan dalam pembangunan negara. Mahasiswa merupakan sumber kepemimpinan bangsa karena jumlahnya banyak dan merupakan elit intelektual negara yang memiliki kapasitas untuk mempengaruhi perubahan sosial dan meningkatkan kesadaran publik (Ferdinan, 2018).

Pengembangan organisasi tidak terlepas pada suatu perkaderan khusus, sehingga perlu pengembangan materi dalam pengembangannya (Aditya et al., 2021). Hal ini didasarkan pada suatu teori kepemimpinan secara objektif yang menjelaskan bagaimana, dalam berbagai situasi kerja, perilaku seorang pemimpin mempengaruhi motivasi dan produktivitas bawahan (Seferti et al., 2019). Setiap bisnis harus berusaha untuk dapat mengelola sumber daya dan aspek lainnya untuk mencapai tujuan organisasi (Sahadi et al., 2020). Keterampilan membuat keputusan adalah salah satu faktor yang digunakan untuk mengukur keefektifan seorang pemimpin (Latifah, 2021).

Semua anggota organisasi dapat memperoleh manfaat dari pengembangan teori (Kaseger et al., 2018). Teori kepemimpinan dalam pengembangan organisasi harus memiliki rasa tanggung jawab yang kuat terhadap setiap tugas dan tanggung jawab yang menjadi tanggung jawabnya, serta sikap kepemimpinan yang matang (Astuti, 2021). Jika sebuah organisasi menjadi lumpuh, akan sulit baginya untuk pulih. Oleh karena itu, pihaknya sangat menginginkan manajemen kepemimpinan yang optimal sebagai hasilnya. Kepemimpinan yang dapat memajukan organisasi dan membuatnya berhasil (Azidin et al., 2022).

IMM adalah kelompok yang bekerja untuk mengembangkan sivitas akademika muslim yang memiliki prinsip moral yang tinggi (Lestari, 2019). Kegiatan perkaderan Dasar Darul Arqam (DAD) yang dapat dibangun dari perkaderan ini merupakan langkah awal dalam pembentukan karakter mahasiswa yang dipengaruhi oleh Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) (Nur & Ramli, 2017). Menurut penegasan ini, perilaku keagamaan mahasiswa sangat dipengaruhi oleh keberadaan IMM di perguruan tinggi (Ilham Putri Handayani, Mutia Miftahul Jannah, 2021). Hal ini dimaksudkan agar melalui kaderisasi DAD dapat memberikan arahan kepada siswa tentang akidah, ibadah, dan akhlak (Putra, 2019). Hal ini menarik karena dapat disimpulkan dari sudut

pandang tersebut bahwa keberadaan IMM di kalangan siswa memiliki pengaruh yang signifikan dalam pengembangan karakter Islami (Fatah & Rasai, 2021).

DAD merupakan singkatan dari Darul Arqam Dasar yang merupakan kegiatan pengkaderan dasar dari Organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (Kadar Risman et al., 2022). Darul Arqam Dasar merupakan kegiatan formal perkaderan yang dijadikan sebuah wadah untuk memperkenalkan IMM kepada mahasiswa yang sebelumnya belum mengenal IMM (Sari & Arif, 2020). Di dalam kegiatan ini juga banyak materi yang diberikan, seperti Ketahuidan, Kemuhammadiyah, Ideologi IMM, Akhlak dan Ibadah, serta Kepemimpinan dan Keorganisasian (Sukmawati & Rafni, 2020).

Materi kepemimpinan dan keorganisasian dalam kegiatan ini lebih menekankan pada suatu konsep distribusi materi seperti definisi kepemimpinan dan keorganisasian, karakteristik kepemimpinan dan keorganisasian, serta ciri-ciri kepemimpinan dan keorganisasian, sehingga dalam membawakan materi tersebut sangat monoton, hal ini perlu adanya pengembangan dalam membawakan materi kepemimpinan dan keorganisasian, bukan hanya pada konsep tetapi juga pada sikap dan keterampilan Mahasiswa dalam menjadi pemimpin serta dapat mengembangkan konsep-konsep organisasi.

Rancangan materi yang baik dalam pelaksanaan organisasi DAD Muhammadiyah merupakan salah satu upaya dalam mewujudkan mahasiswa yang berkarakter sesuai dengan cita-cita Muhammadiyah yang mengingat permasalahan karakter pada mahasiswa saat ini masih rendah dan sulit untuk dihadapi bahkan oleh mahasiswa yang berkarakter pemimpin. Sehingga perlu pengembangan materi kepemimpinan dan keorganisasian dalam rangka pengembangan sikap dan keterampilan mahasiswa dalam menghadapi kepribadian yang baik dalam kepemimpinan dan keorganisasian.

METODE

Metode dalam pengabdian ini yaitu menggunakan metode ceramah dan metode presentasikan materi tentang kepemimpinan dan keorganisasian (Maharani & Handoyo, 2019). Dalam pengembangan materi, peserta Darul Arqam Dasar tidak hanya menerima satu materi yang monoton, tetapi juga dapat mengembangkan materi yang lebih baik. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan pada dua kali kegiatan Darul Arqam Dasar yang pertama pada kegiatan Darul Arqam Dasar yang dilaksanakan oleh Pimpinan Komisariat Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Buton dan Darul Arqam Dasar oleh Pimpinan Komisariat Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Fakultas Ilmu Sosial dan Pemerintahan Universitas Muhammadiyah Buton Kota Baubau. Pelaksanaan pengembangan materi ini dilaksanakan pada tanggal 03 November 2022 dan 08 November 2022. Tempat pelaksanaan kegiatan Jalan Pahlawan di palatiga Kota Baubau kawasan SMA Muhammadiyah 1 Baubau.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian ini berbentuk pengembangan materi dalam rangka memotivasi peserta kegiatan agar mendapat materi yang lebih baik. Adapun tahapan pengembangan materi yaitu:

1. Tahapan Penerimaan Materi

Pengembangan materi kepemimpinan dan keorganisasian menjadi salah satu materi utama pada kegiatan Darul Arqam Dasar.



Gambar 1. Penerimaan Materi Kepemimpinan dan Keorganisasian

Pelaksanaan Darul Arqam Dasar oleh Pimpinan Komisariat Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Fakultas Ilmu Sosial dan Pemerintahan Universitas Muhammadiyah Buton Kota Baubau yang dilaksanakan pada tanggal 03 Nobeber 2022, dalam materi kepemimpinan keorganisasian terdapat materi pengertian, tujuan, fungsi, prinsip, ciri dan karakter serta sifat-sifat.



Gambar 2. PPT Materi Kepemimpinan dan Keorganisasian

Materi kepemimpinan dan keorganisasian memuat rangkaian penjelasan untuk mencapai tujuan organisasi, seorang pemimpin dalam suatu organisasi harus mampu mempengaruhi dan menginspirasi para pengikutnya. Seorang pemimpin yang baik tidak dapat dinilai dari jumlah pengikutnya atau lamanya kepemimpinannya. Kapasitas seorang pemimpin untuk mengembangkan pemimpin baru dapat digunakan untuk menilai kualitas mereka.

2. Tahapan Transformasi Materi

Tahapan transformasi materi merupakan pengembangan materi sebelumnya dalam penjelasan materi kepemimpinan dan keorganisasian, kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 08 Desember 2022

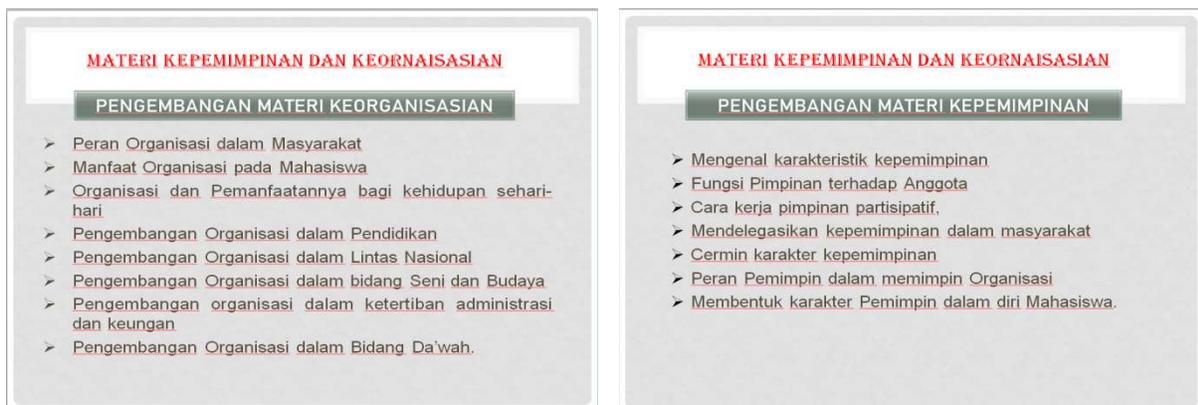
oleh oleh Pimpinan Komisariat Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Fakultas Ilmu Sosial dan Pemerintahan Universitas Muhammadiyah Buton.



Gambar 3. Pengembangan Materi Kepemimpinan dan Keorganisasian

Tahapan Transformasi materi kepemimpinan dan keorganisasian ini, merupakan pengembangan dari materi sebelumnya yang hanya monoton pada teoritis, sehingga teori tersebut dikembangkan dalam tahapan pencapaian target pemahaman peserta. Adapun materi pengembangan dalam pengabdian ini yaitu 1) Peran Organisasi dalam Masyarakat, 2) Manfaat Organisasi pada Mahasiswa, 3) Organisasi dan Pemanfaatannya bagi kehidupan sehari-hari, 4) Pengembangan Organisasi dalam Pendidikan, 5) Pengembangan Organisasi dalam Lintas Nasional 6) Pengembangan Organisasi dalam bidang Seni dan Budaya, dan 7) Pengembangan organisasi dalam ketertiban administrasi dan keuangan, serta 8) Pengembangan Organisasi dalam Bidang Da'wah.

Merujuk pada materi keorganisasian maka dalam pengembangan organisasi perlu menjelaskan kepemimpinan antara lain: 1) Mengenal karakteristik kepemimpinan, 2) Fungsi Pimpinan terhadap Anggota, 3) Cara kerja pimpinan partisipatif, 4) Mendelegasikan kepemimpinan dalam masyarakat, 5) Cermin karakter kepemimpinan, 6) Peran Pemimpin dalam memimpin Organisasi, dan 7) Membentuk karakter Pemimpin dalam diri Mahasiswa.



Gambar 4. PPT Pengembangan Materi Kepemimpinan dan Keorganisasian

Kegiatan Darul Arqam Dasar oleh Pimpinan Komisariat Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Fakultas Ilmu Sosial dan Pemerintahan Universitas Muhammadiyah Buton, dalam pengembangan materi ini, lebih menekankan pada peran-peran organisasi dan kepemimpinan, sehingga dalam pengembangan materi dapat terlihat perbedaan yang signifikan.

3. Tahapan Evaluasi

Tahapan evaluasi dalam pengembangan materi kepemimpinan dan keorganisasian pada kegiatan Darul Arqam Dasar oleh Pimpinan Komisariat Ikatan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Buton pada tahapan tingkat pemahaman materi bagi peserta Darul Arqam Dasar.

Tabel 1. Tingkat Pemahaman Materi

Frekuensi	Presentase	Kategori
16	55.18%	Sangat Tinggi
10	38.48%	Tinggi
2	6.89%	Sedang
1	3.45%	Rendah
-	-	Sangat Rendah

Berdasarkan tingkat pemahaman angket kepada peserta didapatkan bahwa hasil analisis menunjukkan bahwa 16 orang mendapatkan kategori sangat tinggi atau 55,18%, 10 orang mendapatkan kategori tinggi atau 38,48%, 2 orang mendapatkan kategori sedang, dan 1 orang mendapatkan kategori rendah atau 3,45%, sedangkan tidak ada yang mendapatkan kategori sangat rendah. Artinya tingkat pemahaman materi mencapai nilai rata-rata sebesar 81,65 sehingga materi kepemimpinan dan keorganisasian mendapatkan pemahaman yang tinggi.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan Darul Arqam Dasar oleh Pimpinan Komisariat Ikatan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Buton merencanakan materi yang baik dalam pelaksanaan organisasi dan kepemimpinan yang merupakan salah satu upaya dalam mewujudkan mahasiswa yang berkarakter sesuai dengan cita-cita Muhammadiyah yang mengingat permasalahan karakter pada mahasiswa saat ini masih rendah dan sulit untuk dihadapi bahkan oleh mahasiswa yang berkarakter pemimpin.

Adapun kesimpulan dalam pelaksanaan pengabdian ini yaitu perlunya pengembangan materi kepemimpinan dan keorganisasian dalam rangka pengembangan sikap dan keterampilan mahasiswa dalam menghadapi kepribadian yang baik dalam kepemimpinan dan keorganisasian. Pelaksanaan materi kepemimpinan keorganisasian oleh Pimpinan Komisariat Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Buton terdapat materi pengertian, tujuan, fungsi, prinsip, ciri dan karakter serta sifat-sifat, sedangkan pengembangan materi kepemimpinan dan keorganisasian oleh Pimpinan Komisariat Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Fakultas Ilmu Sosial dan Pemerintahan Universitas Muhammadiyah

Buton yaitu 1) Peran Organisasi dalam Masyarakat, 2) Manfaat Organisasi pada Mahasiswa, 3) Organisasi dan Pemanfaatannya bagi kehidupan sehari-hari, 4) Pengembangan Organisasi dalam Pendidikan, 5) Pengembangan Organisasi dalam Lintas Nasional 6) Pengembangan Organisasi dalam bidang Seni dan Budaya, dan 7) Pengembangan organisasi dalam ketertiban administrasi dan keuangan, serta 8) Pengembangan Organisasi dalam Bidang Da'wah. Merujuk pada materi keorganisasian maka dalam pengembangan organisasi perlu menjelaskan kepemimpinan antara lain: 1) Mengetahui karakteristik kepemimpinan, 2) Fungsi Pimpinan terhadap Anggota, 3) Cara kerja pimpinan partisipatif, 4) Mendelegasikan kepemimpinan dalam masyarakat, 5) Cermin karakter kepemimpinan, 6) Peran Pemimpin dalam memimpin Organisasi, dan 7) Membentuk karakter Pemimpin dalam diri Mahasiswa.

REFERENSI

- Aditya, P., Setyaki, B., Al, G., Politeknik, F., & Pemasarakatan, I. (2021). Kepemimpinan (Leadership) Berkarakter Dalam Kemajuan Organisasi. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 8(3), 427–435.
- Astuti, J. S. (2021). Mahasiswa dan Gaya Kepemimpinan dalam Organisasi Mahasiswa. *Personifikasi: Jurnal Ilmu Psikologi*, 12(2), 138–161.
- Azidin, Y., Rahmah, A., Zuraida, D., & Maulana, R. (2022). Pelatihan Kepemimpinan dan Manajemen Organisasi dalam Kegiatan Organisasi Kemahasiswaan. *AMMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(02), 82–87.
- Fatah, R. A., & Rasai, J. (2021). Model pendidikan Kader Berbasis Wawasan Kebangsaan di Era-Post-Trust: Studi Kasus Organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Maluku Utara. *Sang Pencerah: Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton*, 7(1), 40–62.
- Ferdinan. (2018). Pelaksanaan Program Tahfidz Al Qur'an. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 03(1), 01.
- Ilham Putri Handayani, Mutia Miftahul Jannah, M. S. A. (2021). Materi Karakter Islami Pada Darul Arqam Dasar (DAD) Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM). *Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan*, 13(2), 1–9.
- Jaudi. (2020). Kepemimpinan inovatif dalam pengembangan organisasi dan team. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 8(75), 147–154.
- Kaseger, J. G., Tewel, B., & Uhing, Y. (2018). Pengaruh Kepemimpinan, Pengembangan Organisasi Dan Budaya Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Di Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kota Manado. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(4), 2488–2497.
- Latifah, Z. (2021). Pentingnya Kepemimpinan dalam Organisasi. *Seminar Nasional, Vol 01, No*, 103–111.
- Lestari, M. D. (2019). Perkaderan Intelektual Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Tajdid*, 15(1).
- Maharani, Y., & Handoyo, S. (2019). Pengembangan Kepemimpinan dalam Organisasi Kepemudaan Pramuka. *Jurnal Psikologi Industri Dan Organisasi*, 03(01), 236–243.
- Nur, F., & Ramli, R. (2017). Pengaruh Kepengurusan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Terhadap Pengembangan Soft Skill Mahasiswa. *Istiqra'*, IV(2), 213–228.
- Putra, D. W. (2019). Nilai Pendidikan Karakter Al-Qur'an Surat Ali-Imran Ayat 102-104 Pada

- Kurikulum Darul Arqam Dasar (DAD) Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM). *Tarlim : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 9.
- Risman, K., Rahim, A., & Salsabila, N. (2022). INTERNALISASI NILAI-NILAI TAUHID PADA MAHASISWA MELALUI PERKADERAN DARUL ARQAM DASAR (DAD) IKATAN MAHASISWA MUHAMMADIYAH. *J-MAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 167-174.
- Rizkiani, A. (2018). Pengaruh sistem boarding school terhadap pembentukan karakter peserta didik. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 6(1), 10–18.
- Sahadi, Taufiq, O. H., & Wardani, A. K. (2020). Karakter Kepemimpinan Ideal Dalam Organisasi. *Jurnal Moderat*, 6(3), 519.
- Sari, N., & Arif, D. B. (2020). Membangun Kepemimpinan Profetik Kader Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah. *Jurnal Ilmiah CIVIS*, IX(1), 31–39.
- Seferti, L., Gistituati, N., & Anisah. (2019). Perilaku kepemimpinan dalam organisasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 13531–13537.
- Sukmawati, A., & Rafni, A. (2020). Peran Organisasi Kepemudaan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah dalam Melaksanakan Pendidikan Politik Bagi Pemuda di Kota Padang. *Journal of Civic Education*, 3(2), 191–199.